

Pengaruh Besaran Uang Saku, Gaya Hidup, Literasi Ekonomi dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Prili Cholidah Nasir*, Sriyono Sriyono

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: Penelitian ini bermaksud untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan menguji tentang Pengaruh Besaran uang saku, Gaya Hidup, Literasi Ekonomi dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Teknik pengambilan sample menggunakan Purposive sampel berjumlah 86 mahasiswa, dengan menyebar kuisioner melalui google form kesaat responden. Teknik analisis data yang digunakan yakni Outer Model untuk menguji validitas dan reliabilitas data. Selanjutnya yakni Inner Model untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable besaran besaran uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi dan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci: besaran uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi, kondisi sosial ekonomi orang tua, perilaku konsumtif mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/innovative.v1i2.67>

*Correspondence Prili Cholidah Nasir

Email: prili.cholidah@umsida.ac.id

Received: 19-04-2022

Accepted: 17-05-2022

Published: 26-06-2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

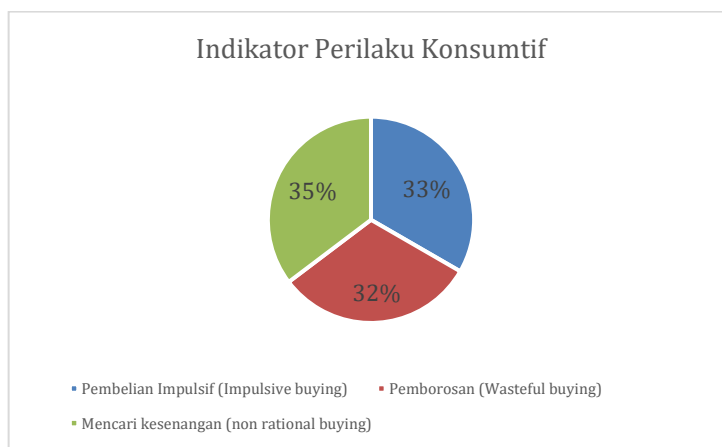
Abstract: This study aims to provide an understanding, knowledge and test about the Effect of Pocket Money, Lifestyle, Economic Literacy and Parents' Socio-Economic Conditions on Consumptive Behavior of Students. The sampling technique used was a purposive sample of 86 students, by distributing questionnaires via google form to respondents. The data analysis technique used is the Outer Model to test the validity and reliability of the data. Next is the Inner Model to test the hypothesis by using the SmartPLS version 3.0 program tool. The results of this study indicate that the variables of pocket money, lifestyle, economic literacy and socio-economic conditions of parents have a significant and positive effect on the consumptive behavior of students.

Keywords: pocket money, lifestyle, economic literacy, parents' socio-economic conditions, consumptive behavior of students

Pendahuluan

Di era milenial dalam setiap aktivitas ekonomi tingkat konsumsi masyarakat yang tinggi yakni hal positif karena dapat menopang pertumbuhan ekonomi, namun saat sisi mikro (perseorangan), konsumsi yang tinggi yakni suatu permasalahan (Lestariana dkk., 2017). Sebagaimana dalam teori Baudrillard, Jean (1998). saat masyarakat konsumeris sekarang ini, konsumsi tidak lagi mementingkan kegunaan atau kebutuhan melainkan mengutamakan symbol atau tanda saat barang atau jasa itu sendiri yang saat akhirnya masyarakat sebagai konsumen merasa tidak puas dan memicu konsumsi berlebihan dan terus menerus. Dalam teori Milton Friedman dalam bukunya *A Theory of Consumption Function*, dengan menggunakan asumsi bahwa konsumen bersikap rasional dalam mengalokasikan pendapatan yang diperoleh semasa hidupnya diantara kurun waktu yang dihadapinya serta menghendaki pola konsumsi yang kurang lebih merata dari waktu ke waktu.

Adapun indicator dari perilaku konsumtif yang terdiri dari : pembelian impulsif (impulsive buying), pemborosan (wasteful buying) dan mencari kesenangan (non rational buying) Peneliti melakukan observasi awal saat 50 mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Gambar 1. Data karakteristik berdasarkan Perilaku konsumtif mahasiswa UMSIDA

Sumber : Data olahan (2022)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden dari indicator pemborosan (wasteful buying) menghasilkan nilai tertinggi sebanyak 36 orang (72%) darisat indicator pembelian impulsif (impulsive buying) sebanyak 32 orang (64%) dan indicator mencari kesenangan (non rational buying) sebanyak 34 orang (68%). Hasil penelitian yang ditunjukkan penelitian lain berpendapat bahwa pengaruh perilaku konsumsi terdapat aspek yang berasal dari ekonomi seperti penghasilan, barang, jasa, serta tingkat pendidikan. Sementara aspek non ekonomi terdapat selera, jumlah keluarga, mode, lingkungan dan budaya. Aspek tersebut yang mempengaruhi konsumen dalam berperilaku membeli dan melaksanakan keputusan pembelian suatu barang.

Pengelolaan Besar uang saku salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota dan jauh dari orang tua dimana hal tersebut mengharuskan mahasiswa mengelola Besar uang saku dengan tepat karena tidak menutup kemungkinan mahasiswa menjadi perilaku konsumtif sehingga lebih mengutamakan keinginannya tanpa pertimbangan. Dalam penelitian Sari dkk. (2020) menyatakan bahwa besar uang saku berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif. Karena siswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik terbukti dapat mengatur uang saku mereka dengan baik dan mengurangi perilaku konsumtif. Berbanding terbalik dengan penelitian bahwa pengelolaan besar uang saku berpengaruh signifikan dan negatif terhadap perilaku konsumsi siswa IPS SMA Negeri di Bagan Sinemba.

Gaya hidup salah satu factor yang memiliki peran penting dalam perilaku konsumtif. Gaya Hidup yang berkaitan dengan status sosial ekonomi membuat mahasiswa berusaha tetap menjaga citra diri dengan teman sebaya sebaik mungkin, hal ini yang dapat menyebabkan mahasiswa berperilaku konsumtif. Dalam penelitian Zahra dan Anoraga (2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif. Karena ketika gaya hidup meningkat maka perilaku konsumtif pun ikut meningkat dan sebaliknya. Berbeda dengan hasil penelitian Efendi dkk. (2019) terdapat pengaruh signifikan dan negative antara pengendalian diri terhadap konsumtif kesimpulannya pengendalian diri yang baik akan mengurangi perilaku konsumtif seseorang.

Literasi ekonomi diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang dijadikan sebagai alat guna membuat seseorang tepat dalam mengambil keputusan dalam hal ekonomi. Hing dkk. (2021) dalam penelitiannya berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, karena tingkat pengetahuan literasi ekonomi yang tinggi dalam kaitannya dengan keuangan secara tidak langsung akan meningkatkan taraf hidupnya yang menjadikan mereka tidak mengalami kelangkaan uang. Namun dalam penelitian Keuangan dkk. (2022) terdapat pengaruh signifikan dan negative antara literasi ekonomi keuangan terhadap perilaku konsumtif kalangan muda.

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua juga pengaruhi sikap mahasiswa dalam berkonsumsi, latar belakang menjadikan tingkatan sosial yang timbul dari interaksi masyarakat yang menyebabkan sikap seseorang berbeda dengan tingkatan sosialnya terhadap berbagai hal termasuk dalam perilaku pembelian barang. Dalam penelitian Furnham dan Milner (2017) status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap rasionalitas konsumen, dengan pendapatan lebih rendah mereka lebih peduli untuk mengelola uang yang efisien dan efektif. Sedangkan dalam penelitian Ghani

dan Jan (2011) berpendapat bahwa status ekonomi pendapatan memiliki hubungan signifikan dan saat pembelian impulsive.

Metode

Penelitian ini yakni jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini tergolong dalam penelitian statistik deskriptif yang digunakan dalam mendeskripsikan data yang terkumpul menjadi sebuah informasi.

salah satu universitas swasta yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai objek, yang beralamat di Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo – Jawa Timur.

Populasi yang digunakan dalam penelitian yakni Mahasiswa Program Studi Manajemen strata satu saat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 1792 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni menggunakan teknik berupa purposive sampling, Purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kuantitatif. Data kuantitatif yakni dalam bentuk angka atau dapat dikatakan data yang diangkakan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer sebagai sumber data, Adapun pengertian data primer yakni sebuah data atau sebuah informasi yang didapat oleh peneliti secara langsung atau diterima langsung dari sumber pertama (Seran, 2020). Peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengambilan data yang menjadi objek peneliti dengan cara menyebar angket dan diisi secara langsung oleh responden mahasiswa.

Dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang telah dibagikan saat responden yakni Mahasiswa Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuesioner yakni sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kesaat responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Kuesioner nantinya akan diolah agar mendapatkan sebuah data tentang apa yang diteliti, yakni tentang pengaruh besaran uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa, serta diukur menggunakan skala likert dari 1 sampai dengan 5.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni:

1. Pengukuran Model (Outer Model)

Saat Pengukuran model terdapat beberapa uji untuk menganalisis data, terdiri dari uji validitas dan Reabilitas.

2. Pengukuran Model (Inner Model)

Spesifikasi yang menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten (structural model) atau konstruk berdasarkan saat substantive theory, terdiri dari Koefisien Determinan (R^2), Path Coeficiente, T-Statistic.

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan saat penelitian ini yakni salah satu universitas swasta yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Objek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Dengan demikian Kriteria yang ditetapkan untuk mengumpulkan sampel terdiri dari :

Tabel 1. Jumlah sampel sesuai dengan kriteria

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Program Studi Manajemen S1	1792
2.	Mahasiswa manajemen yang sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan (Angkatan tahun 2018)	441
3.	Mahasiswa manajemen yang sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan (Angkatan tahun 2019)	421
4.	Mahasiswa manajemen yang telah memilih konsentrasi keuangan	86

B. Analisis Data

1) Uji Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saat prodi manajemen konsentrasi keuangan tahun Angkatan 2018 dengan jumlah responden keseluruhan sejumlah 86 responden. Saat purposive sampling dan tingkat pengembalian kuesioner yang telah di isi dapat di lihat saat table berikut:

Table 3. Tingkat pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	Google Form
Jumlah kuesioner yang kembali	86
Jumlah kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
Jumlah kuisisioner yang dianalisis	86

Data Karakteristik Responden:**Tabel 4.** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PEREMPUAN	54	62.8	62.8	62.8
	LAKI - LAKI	32	37.2	37.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS22, 2022

Analisis Pengujian Data**Tabel 5.** Nilai Outer Loading

Indikator	Outer Loading	Hasil
X1.1	0,380	Tidak Valid
X1.2	0,253	Tidak Valid
X1.3	0,987	Valid
X2.1	0,813	Valid
X2.2	0,881	Valid
X2.3	0,813	Valid
X3.1	0,985	Valid
X3.2	0,532	Tidak Valid
X3.3	0,230	Tidak Valid
X3.4	0,262	Tidak Valid
X4.1	0,263	Tidak Valid
X4.2	0,749	Valid
X4.3	0,881	Valid
X4.4	0,322	Tidak Valid
Y1.1	0,408	Tidak Valid
Y1.2	0,920	Valid
Y1.3	0,813	Valid

Sumber: Smart Pls 3.0, 2022

Berdasarkan hasil dari table 4.3 dapat disimpulkan bahwa ada 8 indikator yang tidak valid dimana nilai outer loading $< 0,7$ sehingga indikator harus dihapus setelah itu kembali dicalculate. Berikut output dari nilai faktor loading setelah 4 indikator yang tidak valid tersebut dihapus:

Tabel 6. Nilai Outer Loading (sesudah dilakukan modifikasi)

Indikator	Outer Loading	Hasil
X1.3	1,000	Valid
X2.1	0,810	Valid

Indikator	Outer Loading	Hasil
X2.2	0,883	Valid
X2.3	0,814	Valid
X3.1	1,000	Valid
X4.2	0,782	Valid
X4.3	0,868	Valid
Y1.2	0,932	Valid
Y1.3	0,809	Valid

Sumber: Smart Pls 3.0, 2022

Disimpulkan bahwa outer loading dari setiap indicator yang telah dimodifikasi dari masing – masing variable yakni besaran uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi dan kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki nilai outer loading lebih besar dari 0.7 (> 0.7) maka nilai tersebut dari setiap indicator dikatakan valid sebagai pengukur variable latennya.

Tabel 7. Hasil Cronbach's Alpha dan Composite Reliability sesudah di modifikasi

Variable	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1 (Besaran uang saku)	1,000	1,000
X2 (Gaya Hidup)	0,791	0,874
X3 (Literasi Ekonomi)	1,000	1,000
X4 (Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua)	1,000	1,000
Y (Perilaku Konsumtif)	0,702	0,862

Sumber: Smart Pls 3.0, 2022

Berdasarkan saat table 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil uji Composite Reliability diatas 0,7 untuk masing – masing variabel dan nilai cronbach's alpha diatas 0,6. Dengan demikian item pengukuran saat masing – masing variabel dinyatakan reliable.

A. Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Hasil R Square

Variable	R Square	Adjusted R Square
Y (Perilaku Konsumtif)	0,388	0,358

Sumber: data diolah menggunakan PLS 3.0, 2022

Dari table 4.6 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,388 hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi variable *Besaran uang saku* (X1), *Gaya Hidup* (X2), *Literasi Ekonomi* (X3), *Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua* (Y) terhadap variable *Perilaku Konsumtif* (Y) sebesar 0,388 atau 38,8%. Sedangkan sisanya sebesar 61,2% yang didapatkan dari 100% - 39,9% yakni

kontribusi dari varriabel lain diluar penelitian. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variable independent dapat menjelaskan variable dependen dalam skala yang sedang (*moderate*).

Tabel 9. Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 (<i>Besaran uang saku</i>) -> Y (<i>Perilaku Konsumtif</i>)	0,189	2,271	0,024
X2 (<i>Gaya Hidup</i>) -> Y (<i>Perilaku Konsumtif</i>)	0,446	5,531	0,000
X3 (<i>Literasi Ekonomi</i>) -> Y (<i>Perilaku Konsumtif</i>)	0,203	1,971	0,049
X4 (<i>Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua</i>) -> Y (<i>Perilaku Konsumtif</i>)	0,187	2,055	0,040

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 3.0

Hipotesis pertama yang menguji hubungan besaran uang saku terhadap perilaku konsumtif menunjukkan hasil P Values 0,024. Artinya Besaran uang saku (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y).

Hipotesis pertama yang menguji hubungan Gaya hidup terhadap Perilaku konsumtif menunjukkan hasil P Values 0,000. Artinya Gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y).

Hipotesis pertama yang menguji hubungna Literasi ekonomi terhadap Perilaku konsumtif menunjukkan hasil P Values 0,049. Artinya Literasi ekonomi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y).

Hipotesis pertama yang menguji hubungan Kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif menunjukkan hasil P values 0,040. Artinya Kondisi sosial ekonomi orang tua(X4) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif (Y).

2) Pembahasan

a. Hipotesis Pertama: Ada Pengaruh Besaran Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif.

Dari table 9 dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besaran uang saku berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Konsumtif. Besaran uang saku yang diterima oleh seorang mahasiswa dapat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilakunya dalam hal konsumsi

Dalam penelitian Chairiah (2022) mengungkapkan beberapa alasan besaran uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa tidak selalu sama untuk setiap individu. Setiap orang

memiliki tingkat kebutuhan dan preferensi yang berbeda, sehingga pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif juga akan bervariasi antar individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mohamed dkk. (2014) yang menyimpulkan bahwa besaran uang saku berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif karena ketika besaran uang saku meningkat, mahasiswa cenderung melakukan pembelian impulsif dan suka membeli produk yang diinginkannya kemampuan seseorang untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar atau mungkin juga pola hidup menjadi makin konsumtif. demikian juga sebaliknya.

Namun penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian oleh Lestariana dkk. (1998) bahwa variabel besaran uang saku memiliki pengaruh negatif dan signifikan besaran uang saku terhadap perilaku konsumsi saat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sehingga semakin rendah besaran uang saku maka perilaku konsumsinya akan cenderung lebih rasional

b. Hipotesis Kedua: Ada Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif.

Dari table 9 dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Konsumtif. Gaya hidup yakni cara seseorang hidup yang tercermin dari kebiasaan, sikap, dan aktivitas yang dilakukannya.

Dalam penelitian Islamiah (2015) mengungkapkan beberapa alasan besaran uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif tidak selalu sama untuk setiap individu. Setiap orang memiliki tingkat kebutuhan dan preferensi yang berbeda, sehingga pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif juga akan bervariasi antar individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnan dkk. (2017) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif karena gaya hidup mahasiswa menunjukkan bagaimana mereka hidup, bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka dan bagaimana menghabiskan uang mereka. Sehingga jika mahasiswa memiliki gaya hidup yang berlebihan dan bahkan selalu mengikuti trend yang sedang berkembang, mereka akan cenderung berperilaku konsumtif.

Berbeda dengan hasil penelitian oleh Risnawati dkk. (2018) bahwa variable gaya hidup berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif siswa di Universitas Malang. Hal tersebut dikarenakan menurut hasil angket gaya hidup siswa mayoritas sedang, namun perilaku konsumtif mayoritas rendah.

c. Hipotesis Ketiga: Ada Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif.

Dari table 9 dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Konsumtif. Literasi ekonomi yakni pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dan keuangan keluarga, serta memahami dan mengambil keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan uang.

Literasi ekonomi dapat membantu mahasiswa untuk memahami dampak dari pembelian mereka saat masyarakat dan lingkungan. Mahasiswa yang memahami konsep-konsep seperti keadilan sosial, pengelolaan sumber daya alam, dan tanggung jawab sosial perusahaan, cenderung lebih terbuka terhadap pertimbangan-pertimbangan etis dalam keputusan pembelian mereka dan lebih cenderung membeli produk-produk yang memenuhi standar-standar sosial dan lingkungan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Melina dan Wulandari (2018) yang menyimpulkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini bisa diartikan dalam peningkatan literasi ekonomi yang semakin tinggi akan berpengaruh saat rasionalitas individu dalam berperilaku konsumsi.

Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Keuangan dan Jannah (2019) dalam penelitian nya mengatakan bahwa literasi ekonomi tidak mempengaruhi perilaku konsumtif dan tidak memberi gambaran terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jadi pengetahuan tentang ekonomi tidak mempengaruhi mahasiswa dalam berperilaku konsumtif.

d. Hipotesis Keempat: Ada Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Dari table 9 dapat dilihat bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan dan positif. Kondisi sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa karena dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Soesilo dan Yunikawati (2016) yang menyimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini bisa diartikan dalam mahasiswa yang mempunyai latar belakang sosial ekonomi orang tua yang tinggi mereka akan cenderung memiliki perilaku konsumsi yang baik pula. Mereka lebih memperhatikan pola, strategi, motif dan berkonsumsi meskipun didukung dengan tercukupinya dari sisi materi

Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Nairobi dkk. (2017) dimana kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan dan negative dalam konsumtif mahasiswa status ekonomi orang tua tidak mengubah siswa untuk berperilaku konsumtif selama persediaan uang masih ada.

Simpulan

Penelitian ini bermaksud mengetahui bahwa pengaruh Besaran uang saku, Gaya Hidup, Literasi Ekonomi dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif saat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo saat hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa variable besaran besaran uang saku, gaya hidup, literasi ekonomi

dan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.,* 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Baudrillard, J. (1998). *The Consumer Society: Myths and Structures*. SAGE Publications
- Sari, D. E., Tiara, Narimo, S., & Saputra, R. C. (2020). The effect of financial literacy and pocket money on consumer behavior of Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) students. *International Journal of Science and Technology Research*, 9(2), 4235–4237.
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *JAFE (Journal of Accounting and Finance Education)*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>
- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). The Mediation of Economic Literacy on the Effect of Self Control on Impulsive Buying Behaviour Moderated By Peers. *International Journal of Economic and Financial Issues*, 9(3), 98–104. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7738>
- Hing, S., Lyn, M., & Sahid, S. (2021). Economic Literacy and Its Effects on Students ' Financial Behavior at Malaysian Public University.
- Kuangan, P. L., et al. (2022). The Effect of Financial Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior in Youth (Case Study at Youth Organization YISC Al Azhar). <https://doi.org/10.37010/duconomics.v2.5924>
- Furnham, A., & Milner, R. (2017). Parent's Beliefs and Behaviours about the Economic Socialisation, through Allowances/Pocket Money, of Their Children. *Psychology*, 8(8), 1216–1228. <https://doi.org/10.4236/psych.2017.88078>
- Ghani, U., & Jan, A. (2011). An Exploratory Study of the Impulse Buying Behaviour of Urban Consumers in Peshawar. *International Conference on Business and Economic Research, 157–159. Retrieved from http://findarticles.com/p/articles/mi_m4021/is_n7_v20/ai_209
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Chairiah, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Online Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 3(8.5), 36–37. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>

- Mohamed, I. S., Aziz, N. H. A., Masrek, M. N., & Daud, N. M. (2014). Mosque Fund Management: Issues on Accountability and Internal Controls. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 189–194. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.06.026>
- Islamiah, N. (2015). Dampak Negatif Budaya Asing pada Gaya Hidup Remaja Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Reveal. New Perspect. Stud. Honor Stephen G. Nichols, 255–276. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Adnan, A., Ahmad, A., & Khan, M. N. (2017). Examining the role of consumer lifestyles on ecological behavior among young Indian consumers. *Young Consumers*, 18(4), 348–377. <https://doi.org/10.1108/YC-05-2017-00699>
- Risnawati, Mintarti, W., & Ardoyo. (2018). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(4), 430–436.
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pendidikan Ekonomi STKIP YPM Bangko. *Scientific Journals of Economics Education*, 2(1), 143.
- Keuangan, M. D. A. N., & Jannah, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA, 3(2), 117–124. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n2.p117-124>
- Soesilo, Y. H., & Yunikawati, N. A. (2016). The Effect of Parents ' Socioeconomic Status and Family ' s Economic Education towards Financial Literacy and Lifestyle and Its Impact on the Rationality of Consumption. *International Conference on Education, Economics, Business, and Finance*, 2006, 600–608.
- Nairobi, A., Nguu-gutu, C. M., Imungi, P. J. K., & Ngatia, E. M. (2017). Socio-Economic Characteristics of and Snacking Among High School Adolescents in Nairobi, Kenya. <https://doi.org/10.9790/1959-0603072131>